

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *quasy eksperiment* dengan pendekatan *randomized control pre-post group desain*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, kelompok kontrol yaitu kelompok yang hanya mendapat terapi farmakologi yang di lihat pre dan postnya sedangkan kelompok perlakuan yaitu kelompok yang mendapat terapi farmakologi dan terapi latihan relaksasi otot progresif. Kelompok kontrol dan kelompok perlakuan keduanya dipilih secara random, sedang penilaian mual muntah menggunakan kuesioner berupa instrumen INVR dan penentuan skala mual muntah menggunakan skala likert. Setelah dilakukan penilaian skala mual pada kedua kelompok tersebut selajutnya dilihat apakah ada pengaruh pemberian latihan relaksasi otot progresif terhadap mual dan muntah akibat tindakan kemoterapi.

3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah semua pasien kanker yang melakukan kemoterapi dan mengalami mual muntah di Rumah Sakit Lavalette Malang sebanyak 112 pasien dengan jumlah pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 85 pasien.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini akan menggunakan sampel dua kelompok yaitu kelompok

kontrol dan kelompok perlakuan, dimana kelompok kontrol adalah kelompok yang hanya dapat terapi farmakologi, sedangkan kelompok perlakuan adalah kelompok yang dapat farmakologi dan relaksasi otot progresif.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *convenience sampling*. Penentuan responden yang menjadi kelompok kontrol dengan pemberian antiemetik dipilih berdasarkan populasi yang tersedia dan mudah dijangkau oleh peneliti. Subjek penelitian dijadikan sebagai sampel karena secara kebetulan ditemukan di lokasi dan keadaan yang bersamaan dengan pengambilan data dengan memberikan coding genap pada responden kelompok perlakuan, sedangkan pada kelompok intervensi pemberian antiemetik dan latihan relaksasi otot progresif di berikan coding ganjil.

Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar error (5%)

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85(5\%)^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85(0,05)^2}$$

$$n = \frac{85}{1+85(0,0025)}$$

$$n = \frac{85}{1+0,2125}$$

$$n = \frac{85}{1,2125}$$

$$n = 70$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 70 responden

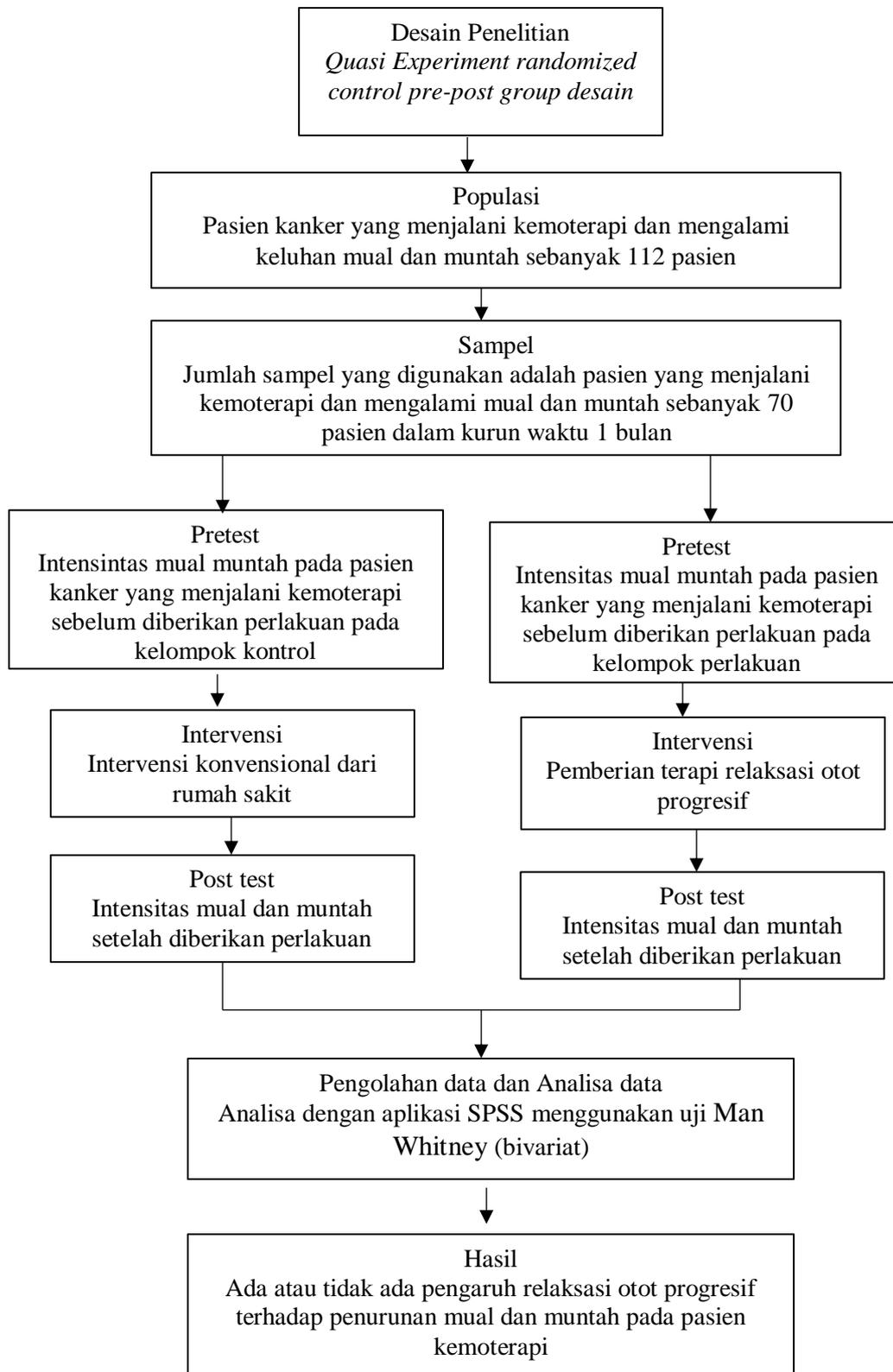
3.2.4 Kriteria Inklusi

1. Pasien dengan kanker yang sedang menjalani kemoterapi mampu mobilisasi sendiri tanpa bantuan.
2. Pasien yang mendapat terapi farmakologi.
3. Pasien kooperatif dan mau berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian.
4. Pasien dapat melihat, mendengar, membaca dan menulis.
5. Belum pernah melakukan Relaksasi Otot Progresif sebelumnya.

3.2.5 Kriteria Eksklusi

1. Pasien memiliki penyakit penyerta lainnya yang tidak dapat dilakukan relaksasi Otot Progresif sesuai dengan kontra indikasi.
2. Pasien yang mengalami keterbatasan gerak dan pasien dengan gangguan kesadaran.

3.3 Kerangka Penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Keluhan Mual dan Muntah pada Pasien Kanker.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian adalah Relaksasi otot Progresif.

3.4.2 Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian adalah keluhan mual dan muntah pada kemoterapi pasien kanker.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Crystal Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.5.2 Waktu penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian pada tanggal 6 Juli hingga 30 Juli 2023.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Mual dan Muntah pada Pasien Kanker dengan Kemoterapi.

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
Relaksasi Otot Progresif	Manajemen non farmakologi berupa latihan yang dilakukan pada otot otot tertentu tubuh dengan menegangkan dan merelaksasikan otot pada 2 jam setelah kemoterapi selama 20 menit sehari	Standar Prosedur Operasional Latihan Relaksasi Otot Progresif (terlampir)	1. Tidak dilakukan relaksasi otot progresif: 1 2. Dilakukan relaksasi otot progresif: 2	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Pengukuran	Skala Data
	dua kali dengan jarak latihan minimal 3 jam.			
Keluhan mual dan muntah pada kemoterapi pasien kanker	Keluhan mual dan muntah yang muncul saat dilakukan atau sesudah dilakukan tindakan kemoterapi pada pasien kanker	Kuesioner INVR	Hasil pengukuran keluhan mual dan muntah dinyatakan dalam skor akhir: 1. 0 : tidak 2. 1-9 : ringan 3. 10-18 sedang 4. 19-27: berat 5. 28-38: sangat berat	Ordinal

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner INVR untuk mual dan muntah pada pasien dengan kanker yang mendapatkan kemoterapi. Instrumen INVR (*Index of Nausea Vomiting and Retching*) yaitu skala ukur mual muntah yang terdiri dari total 16 poin, 8 poin pertanyaan tentang antisipatory mual muntah, 8 poin pertanyaan tentang mual muntah akut. Penilaian kuesioner INVR ini adalah :

1. Untuk pertanyaan ya = 1, tidak = 0
2. Untuk pertanyaan tentang durasi muntah, Jika durasi kurang dari 1 jam= 1, jika durasi lebih dari 2 jam = 2
3. Untuk pertanyaan tentang keparahan mual muntah Ringan = 1, sedang = 2, berat =3, tidak bisa ditolerasi = 4
4. Untuk pertanyaan tentang frekuensi mual muntah, sekali = 1 dua kali = 2, dan seterusnya
5. Untuk pertanyaan tentang perkiraan jumlah muntah, jumlah sedikit = 1,

jumlah sedang = 2, jumlah banyak = 3.

Setelah didapatkan keseluruhan total skor dari seluruh responden berdasarkan kuesioner yang diisi, maka jumlah total seluruh responden tersebut ditentukan nilai median untuk menentukan mual ringan, sedang, berat dan buruk. berdasarkan skor total yang telah dihitung.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner mual dan muntah INVR

No	Parameter	No Soal
1.	Anticipatory mual muntah :	A-1, 5
	1. Mengalami mual muntah	A-4, 7, 8
	2. Frekuensi dan jumlah mual muntah	A-2
	3. Durasi	A-3, 6
	4. Tingkat keparahan	
2.	Akut mual muntah :	B-1, 5
	1. Mengalami mual muntah	B-4, 7, 8
	2. Frekuensi dan jumlah mual muntah	B-2
	3. Durasi	B-3, 6
	4. Tingkat keparahan	
Total		16 Soal

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar valid dalam melakukan pengukuran apa yang diukur (Nursalam, 2015). Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran serta untuk mengetahui apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur mual muntah menggunakan INVR (*Rhodes of Index Nausea Vomiting and Retching*), dimana kuesioner INVR yang digunakan akan dilakukan uji validitas dengan menggunakan formula korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen INVR dikatakan valid apabila

nilai r hitung $\geq r$ tabel. Dengan hasil uji validitas 0,871, dengan demikian kuesioner dinyatakan valid untuk dilakukan penelitian.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Nursalam, 2015). Pada uji reliabilitas menggunakan formula Cornbach Alpha. Instrumen INVR dikatakan reliabel apabila nilai r alpha $\geq r$ tabel.

3.9 Prosedur Penelitian

3.9.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk suatu penelitian. Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain:

- a. Menentukan judul penelitian. Setelah peneliti menemukan masalah penelitian yaitu tentang pengaruh relaksasi otot progresif terhadap penurunan mual dan muntah pada pasien kanker dengan kemoterapi maka peneliti membuat kesepakatan dengan dosen pembimbing tentang judul dan masalah yang akan diteliti.
- b. Peneliti mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan studi pendahuluan kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.

- c. Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Lavalette Malang.
- d. Peneliti menyusun proposal penelitian dan instrumen penelitian.
- e. Peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait hasil studi pendahuluan, proposal penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Berikut ini merupakan tahap pelaksanaan penelitian:

- a. Peneliti mengajukan surat etika penelitian kepada pihak komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mendapatkan surat keterangan layak etik dengan No.585/VI/KEPK POLKESMA/2023.
- c. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada pihak yang terkait yaitu Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Malang.
- d. Peneliti mendapatkan surat pengantar untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Lavalette Malang.
- e. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan wawancara dengan kepala ruangan untuk memilih responden penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah di susun dengan cara pemilihan sampel secara acak untuk dijadikan kelompok kontrol atau perlakuan.
- f. Pemilihan sampel dilakukan dengan mengambil pasien yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eskresi masing-masing berjumlah 35 orang.

- g. Peneliti mendatangi responden dengan melakukan BHSP, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dilakukan, kemudian peneliti menanyakan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian.
- h. Responden menyetujui permintaan untuk menjadi responden lalu responden diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- i. Peneliti melakukan observasi terhadap mual muntah responden dengan menggunakan kuesioner INVR dengan jumlah 16 soal baik pada kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.
- j. Peneliti menjelaskan bagaimana tata cara dari pelaksanaan terapi relaksasi otot progresif kepada kelompok perlakuan dengan memberikan leaflet tentang Langkah-langkah relaksasi otot progresif.
- k. Peneliti melakukan dokumentasi terhadap semua data yang telah diperoleh dengan mempertimbangkan privasi pasien sesuai dengan etika penelitian.

3. Tahap Akhir

Adapun tahap akhir yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- a. Peneliti mengumpulkan semua data hasil penelitian dalam tabel observasi penilaian mual dan muunta *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.
- b. Peneliti mengolah dan menganalisa data hasil penelitian pada aplikasi olah data.
- c. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
- d. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian.

3.10 Teknik Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2010) setelah data terkumpul selanjutnya melakukan pengumpulan data secara manual dengan cara:

1. Pengkoreksian (*Editing*)

Meneliti kembali apakah data yang diperoleh sudah lengkap, apakah tulisannya sudah jelas atau catatan sudah bisa dipahami. Pada penelitian ini data karakteristik responden yang ada mencakup nama responden, umur, jenis kelamin, seri kemoterapi yang dijalani serta lembar kuesioner yang sudah lengkap terisi.

2. Pengkodean (*Coding*)

Memberi tanda kode pada jawaban secara angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data (Hidayat, 2011).

a. Data umum

1) Responden Kelompok Kontrol

Responden 1: K1

Responden 2: K2

Dan seterusnya

2) Responden kelompok Perlakuan

Responden 1: P1

Responden 2: P2

3) Umur:

Usia Remaja: 1

Dewasa : 2

Lansia: 3

4) Jenis kelamin

Laki – Laki : 1

Perempuan : 2

5) Seri Kemoterapi

1-2 Kali: 1

3-4 Kali: 2

Lebih dari 4 kali: 3

b. Data Khusus

1) Relaksasi Otot Progresif: X

Tidak dilakukan: 1

Dilakukan: 2

2) Penilaian Mual dan Muntah: Y

0 (tidak mengalami mual dan muntah): 1

1-9 (mengalami mual dan muntah ringan): 2

10-18 (mengalami mual dan muntah sedang): 3

19-27 (mengalami mual dan muntah berat): 4

28-37 (mengalami mual dan muntah yang sangat berat/buruk): 5

3. Penilaian (*Skoring*)

Menilai total skor yang didapat dari masing-masing responden.

Menentukan skala mual berdasarkan skor yang didapat pada tiap responden.

a. Scoring relaksasi otot progresif

Apabila responden diberikan terapi relaksasi otot progresif maka

skor yang diberikan adalah 2, dan pada responden yang tidak dilakukan relaksasi otot progresif diberikan skor 1.

b. Scoring kuesioner mual muntah

Scoring diberikan untuk jawaban dari kuisisioner yang sudah dijawab oleh responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Skor yang diberikan pada penilaian mual muntah adalah sebagai berikut:

- 1) 0 (tidak mengalami mual dan muntah)
- 2) 1-9 (mengalami mual dan muntah ringan)
- 3) 10-18 (mengalami mual dan muntah sedang)
- 4) 19-27 (mengalami mual dan muntah berat)
- 5) 28-37 (mengalami mual dan muntah yang sangat berat/buruk)

4. Tabulasi data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penyusunan data kedalam tabel Microsoft excel, pada tahap ini data dianggap telah selesai diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dari variabel penelitian. Hasil data berupa distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Data karakteristik responden berupa umur, jenis kelamin, riwayat mual muntah sebelumnya, jenis obat kemoterapi, dan jadwal atau seri kemoterapi. Interpretasi hasil data adalah sebagai berikut

(Arikunto, 2010):

- | | |
|-----------------------|-----------|
| 1. Seluruh | : 100 % |
| 2. Hampir seluruh | : 76-99 % |
| 3. Sebagian besar | : 51-75 % |
| 4. Setengahnya | : 50 % |
| 5. Hampir setengahnya | : 26-49 % |
| 6. Sebagian kecil | : 1-25 % |
| 7. Tidak satupun | : 0 % |

3.11.2 Analisis Bivariat

Pada penelitian ini untuk menganalisis adanya pengaruh latihan relaksasi otot progresif terhadap mual muntah pada kedua kelompok, baik kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan menggunakan uji statistik Man Whitney. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah ≤ 0.05 . Sehingga dalam interpretasi hasil penelitian ini adalah :

1. Apabila p value $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a/H_1 diterima artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan latihan relaksasi otot progresif terhadap keluhan mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker paru.
2. Apabila p value $\geq 0,05$, maka H_0 gagal ditolak yang artinya bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan latihan relaksasi otot progresif terhadap keluhan mual muntah akibat kemoterapi pada pasien kanker.

3.12 Penyajian Data

Penyajian data ini berfungsi untuk memberikan gambaran awal dari hasil pengumpulan data, agar informasi data lebih cepat dimengerti dan memudahkan proses analisis data. Data disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi hasil dari analisis univariat dan hasil analisis bivariat mengenai pengaruh relaksasi otot progresif terhadap keluhan mual dan muntah pada pasien dengan kemoterapi.

3.13 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mendapatkan surat keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan No.585/VI/KEPK POLKESMA/2023, kemudian kuesioner dibagikan kepada subyek yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi (Nursalam, 2015):

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus. Karena penelitian ini menggunakan kuesioner maka peneliti dapat memastikan responden bebas dari penderitaan selama penelitian. Peneliti juga akan menjelaskan dengan detail pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner agar responden tidak merasa terbebani. Dalam hal ini peneliti memastikan dengan jumlah kuesioner yang diberikan tidak memberatkan responden dan tidak menyebabkan kelelahan pada responden dalam mengisi lembar instrumen penelitian atau kuesioner

penelitian.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun. Peneliti memastikan bahwa jawaban kuesioner yang diberikan responden benar-benar sesuai dengan yang dialami responden tanpa adanya paksaan dan ancaman dari pihak manapun dan peneliti hanya menggunakan hal tersebut sebagai informasi tanpa memanfaatkan dalam hal selain penelitian.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap butir soal untuk pengumpulan data tidak berbahaya bagi responden.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *informed consent* sebelum pengisian butir soal

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek. Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian butir soal. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat subjek dalam pengisian butir soal. Saat penelitian berlangsung, peneliti bertanggung jawab memberikan jaminan pada responden apabila terjadi hal yang tidak diinginkan selama proses pengisian kuesioner penelitian.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Tersedianya *Informed Consent* dapat memudahkan peneliti dalam meyakinkan responden penelitian mengenai tujuan dan manfaat dari dilakukan penelitian dan responden berhak menolak apabila tidak sesuai dengan yang dijelaskan oleh peneliti. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi

apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi butir soal yang sama.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*). Pada lembar Kuesioner dan data yang akan ditampilkan nantinya nama dari responden akan dirahasiakan menggunakan 2 huruf inisial dan diberikan kode oleh peneliti.